

Vol. 9 No. 1, Oktober 2010 - Maret 2011

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

ISSN 1412-9000

**FISIP JOURNAL  
OF  
INTERDISCIPLINARY  
STUDIES**

Modalitas Domestik Untuk Keketuaan Indonesia Di Asean  
Ambarwati

Evaluasi Kinerja Dosen Jurusan Hubungan Internasional Fisip Universitas Jayabaya Jakarta  
Denny Ramdhany

Utang Luar Negeri: Keputusan Politik Yang Mensejahterakan Atau Menyengsarakan Rakyat?  
Ngudi Astuti

Komposisi Keterwakilan Perempuan Minangkabau Dalam Pemilu  
Hj. Nurwani Idris

The East Asian Order  
Subarno

Perencanaan Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi  
H. Syarif Abdillah



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JAYABAYA  
JAKARTA**

ISSN 1412 - 9000

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

Vol. 09 No. 01 Oktober 2010 – Maret 2011

## *Susunan Redaksi*

**Penanggung Jawab :**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

**Mitra Bestari :**

H. Amir Santoso, Drs., M.Soc., Sc., PhD., Prof.

Hj. Siti Hajar, Dra., M.S., PhD.

Hj. R. Ayu Toyyibah Kundewi Yudiarti, Dra., M.Si., Dr., Prof.

**Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :**

Subarno, Drs., Magister

**Dewan Redaksi :**

AA. Djarkasih, Drs., MPA., Dr.

Denny Ramdhany, Drs., M.Si.

H. Saiful Syam, Drs., M.A.

Ambarwati, Dra., M.Si.

IGAA DS Pinatih, S.Sos.

Luky Angelina, S.Sos.

**Sekretariat :**

Supriyati, AMd.

**Bendahara :**

Suhartati

**Distribusi dan Sirkulasi :**

Kusyoto

**Alamat Redaksi :**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210

Telp. (021) 4700903.

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 8 – 12 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi : Judul, Nama dan Daftar Pustaka untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi : Judul, Nama dan Daftar Pustaka. Penulisan kutipan dapat menggunakan model MLA, APA, tradisional dan lain-lain, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes. Penulis wajib menyertakan Bio Data singkat dan isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis serta tidak harus mencerminkan opini redaksi.

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

Vol. 09 No. 01 Oktober 2010 – Maret 2011

ISSN 1412 - 9000

## Daftar Isi

	Halaman
DAFTAR ISI .....	iii
PENGANTAR REDAKSI .....	v
MODALITAS DOMESTIK UNTUK KEKETUAAN INDONESIA DI ASEAN .....	1 – 14
<i>(Domestic Modality for Indonesian Leadership in ASEAN)</i> Ambarwati	
EVALUASI KINERJA DOSEN JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL FISIP UNIVERSITAS JAYABAYA JAKARTA .....	15 – 27
<i>(Evaluation of Performance of Lecturer of International Relations Department, University of Jayabaya)</i> Denny Ramdhany	
UTANG LUAR NEGERI: KEPUTUSAN POLITIK YANG MENSEJAHTERAKAN ATAU MENYENGSARAKAN RAKYAT ? .....	29 – 47
<i>(Foreign Debt: Political Decision to bring Wealthy or Poverty?)</i> Ngudi Astuti	
KOMPOSISI KETERWAKILAN PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM PEMILU .....	49 – 73
<i>(Composition of Minangkabau Women Representative in Election)</i> Hj. Nurwani Idris	
THE EAST ASIAN ORDER .....	75 – 87
Subarno	
PERENCANAAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM ORGANISASI .....	89 – 94
<i>(Planning of Human Resource in Organization)</i> H. Syarif Abdillah	
TENTANG PENULIS .....	95



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya  
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210 Telp. (021) 4700903.

## THE EAST ASIAN ORDER

Oleh: Subarno

Tatanan Asia Timur merupakan model pengaturan yang berlaku di Asia Timur, kawasan yang membentang dari Myanmar hingga Jepang dan dari Indonesia hingga Cina. Sekalipun ide ini berasal dari Jepang tetapi ASEAN-lah yang pertama kali mewujudkannya. Dimulai dari pembentukan ASEAN dan mekanismenya hingga AFTA, ASEAN + 3, ACFTA, (nanti) AJFTA, ARF dan ASEM merupakan pengaturan di Asia Timur. Namun demikian, sukses tidaknya pengaturan regional Asia Timur sangat bergantung pada dua negara besar kawasan yaitu Cina dan Jepang.

### 1. Introduction

The end of cold war and the collapse of the Soviet Union make the world characterized by bi direction toward integration and fragmentation. In early of the twenty first century the dynamics of integration could be seen everywhere around the world. Not only in Europe and western hemisphere but also in non western areas can be seen the intensification of integration movement. Many reasons are used to explain this phenomenon. A LeRoy Bennet in his *International Organization* states that the tendency toward regional integration or regionalism is based on several arguments.<sup>1</sup>

First; there is natural tendency toward regionalism based on the homogeneity of interests, traditions, and values within small group of neighboring states.

Second; Political, economic, and social integration is more easily attained among a lesser number of states within a limited geographic area than on a global basis.

Third; Regional economic cooperation provides more efficient economic units than the smaller states, and these larger units can compete successfully in world markets.

Fourth; Local threats to the peace are more willingly and promptly dealt with by the governments of that area than by disinterested states at greater distances from the scene of conflict.

Fifth; by combining states into regional grouping, a global balance of power will be maintained and world peace and security will be promoted.

Sixth; the world is not ready to establish global authority sufficient to maintain world peace and promote world welfare. Regionalism is the first step in gaining experience and building areas of consensus toward eventual intergovernmental coordination or integration.

Seventh; Universalists fail to take into account the heterogeneity of political, economic, social, and geographical factors throughout the world that militate against

<sup>1</sup> A LeRoy Bennet, *International Organization: Principles and Issues*, New Jersey: Prentice-Hall, 1995, pp. 230-1.